

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hotel adalah sebuah bangunan yang menyediakan pelayanan dan fasilitas tempat untuk tidur, makan dan minum serta fasilitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan tamu. Hotel merupakan suatu usaha untuk tujuan mencari keuntungan sebagai hasil aktivitas bisnisnya dengan menyediakan jasa kamar dan fasilitas untuk makan dan minum dengan cara wisatawan harus membayar sesuai harga yang telah ditentukan **Wiyasha (2010:5)**. Hotel memiliki dua bagian *department* yang memiliki tugasnya masing – masing yaitu *Support Department* dan *Operational Department*. *Operational department* adalah suatu *department* yang bertugas untuk menjalankan *operational* yang ada di hotel. Di *operational department* terdapat beberapa *department* di dalamnya yaitu *Food and Beverage Department*, *Front Office Department*, dan *Housekeeping Department*.

*Housekeeping department* adalah sebuah *department* yang bertugas untuk menjaga kerapihan, kebersihan dan keindahan di semua area yang terdapat di hotel agar tamu yang menginap merasakan kenyamanan. Menurut **Darsono (2011:2)** *housekeeping department* merupakan sebuah bagian yang berfungsi dan memiliki tugas untuk menjaga kebersihan, kerapian, keindahan, serta memberikan dekorasi yang bertujuan agar semua area yang ada di hotel

terlihat indah, bersih, dan nyaman bagi penghuninya. Di dalam *housekeeping department* terdapat beberapa *section* yang bertugas sesuai dengan tugasnya masing-masing, seperti *linen and laundry section*, *florist section*, *public area section* dan *room attendant section*.

*Room attendant section* merupakan suatu *section* yang bertanggung jawab atas kerapian, kebersihan dan keindahan kamar tamu. Menurut **Sulastiyono (2007:12)** *room attendant* adalah seseorang yang bertugas untuk membersihkan, merapikan, dan melengkapi kelengkapan kamar. Karna kamar merupakan produk pendapatan terbesar dari sebuah hotel, sehingga kebersihan kamar merupakan hal yang harus dipenuhi agar tamu merasa nyaman dan betah selama menginap di hotel. Di dalam kamar juga terdapat kamar mandi yang merupakan salah satu indikator penilaian penting tamu terhadap kebersihan kamar.

Kamar mandi adalah tempat untuk tamu melakukan kegiatan membersihkan dan melakukan kegiatan privasi lainnya. Kamar mandi terdapat dua bagian yaitu area kering yang biasanya jarang terkena air dan area basah yaitu pada bagian area basah ini umumnya lebih sering terkena air serta memiliki keadaan yang lembab. Pada kamar mandi juga banyak terdapat *fixtures*. *Fixtures* merupakan komponen atau peralatan yang dipasang secara permanen pada suatu ruangan yang memiliki peran fungsional dan estetika dalam menciptakan lingkungan yang nyaman terutama pada kamar mandi. Biasanya pada kamar mandi banyak terdapat *fixtures* yang berbahan dasar *Chromium*.

*Chromium* merupakan logam berwarna perak keabu-abuan yang berasal dari kerak bumi. *Chromium* banyak digunakan sebagai bahan dasar *fixtures* rumah tangga yang biasanya sering dijumpai pada kamar mandi seperti *towel bar*, *soap dish*, *faucet* dan *shower*. Penggunaan bahan dasar *chromium* dikarenakan *chromium* memiliki sifat tahan karat dan tahan terhadap korosi sehingga dapat membantu melindungi *fixtures* dari kerusakan, selain itu *chromium* juga memberikan tampilan yang mengkilap dan harga yang relatif lebih terjangkau daripada *stainless steel*. Namun *chromium* juga memiliki kelemahan apabila tidak dibersihkan secara teratur maka dapat mengakibatkan mudahnya terlihat kusam dan menimbulkan noda pada permukaannya. Beberapa noda yang banyak ditemukan pada *chromium fixtures* seperti sidik jari, kotoran, goresan dan kerak air atau *water stains*

**Gambar 1.1 Noda *Water Stains***



(Sumber : Olahan Penulis 2023)

*Water stains* merupakan noda yang terbentuk karena seringnya terpapar air pada permukaan *Chromium fixtures* sehingga air tersebut terserap ke dalam bahan *Chromium Fixtures* tersebut. *Water stains* muncul karena air memiliki kandungan *mineral* seperti *calcium* dan *magnesium* yang menyebabkan

munculnya noda putih pada *chromium fixtures* yang sulit untuk dihilangkan. Metode pembersihan yang dilakukan pada *chromium fixtures* adalah dengan menggunakan metode *scrubbing*. *Scrubbing* merupakan metode pembersihan yang dilakukan untuk membersihkan noda *water stains* yang membandel pada *chromium fixtures*. Dalam proses *scrubbing* penulis akan menggunakan alat manual yaitu *hand brush*, *toothbrush*, dan *scouring pad* yang terdapat pada spons yang memiliki permukaan kasar. Penggunaan alat untuk membersihkan area *chromium fixtures* tergantung berdasarkan luas permukaan yang akan di bersihkan.

Saat melakukan proses *scrubbing* untuk mendapatkan hasil yang bersih sebaiknya menggunakan obat pembersih atau biasanya lebih dikenal dalam *housekeeping* sebagai *cleaning supplies* yang berfungsi membantu agar proses pembersihan sebuah objek benda agar lebih efektif dan efisien. *Cleaning supplies* merupakan suatu bahan pembersih yang membantu dalam melaksanakan kegiatan pembersihan atau perawatan **Andrews(2009)**. *Cleaning supplies* biasanya digunakan berdasarkan bahan atau objek benda yang akan dibersihkan seperti *metal polish* digunakan untuk membersihkan kerak atau *watermark* yang menempel pada permukaan *chromium fixtures* namun pada noda *water stains* yang telah membandel perlu menggunakan *cleaning supplies* yang lebih memiliki sifat abrasif yaitu dengan menggunakan *creme cleanser* salah satunya yang ada dipasaran adalah merek *Emerel Plus Creme Cleanser*.

**Gambar 1.2 *Emerel Plus Creme Cleanser***



(Sumber : Diversy.com 2018)

*Emerel Plus Creme Cleanser* merupakan salah satu produk *creme cleanser* komersial untuk membersihkan noda dan kerak pada besi, *stainless steel* dan *chromium*. Terdapat empat kandungan yang terdapat dalam *Emerel Plus Creme Cleanser* yaitu sebagai berikut :

1. *Nepheline Syenite* adalah batuan beku *plutonik* yang terutama terdiri dari *feldspar nepheline, sodium, dan potassium* **Bagani et al (2021)**. *Nepheline Syenite* berfungsi sebagai agen abrasif yang digunakan untuk menghilangkan noda atau kotoran yang sulit dihilangkan dari permukaan benda, namun *Nepheline Syenite* memiliki kekurangan yaitu memiliki bentuk butiran halus yang mudah menguap sehingga dapat terhirup yang menyebabkan iritasi pernapasan.
2. *Alkyl poly glycoside* adalah jenis surfaktan *non-ionik*. Menurut **Suryani (2010)** *Alkyl poly glycoside* adalah surfaktan yang baik yang berasal dari bahan alami dari minyak nabati atau lemak yang digunakan untuk surfaktan sebagai bahan penghasil busa dalam produk pembersihan.
3. *Smectite clay* adalah jenis tanah liat yang memiliki kemampuan untuk menyerap minyak dan kotoran pada permukaan yang dibersihkan **Heyde et al**

(20020). Namun memiliki kekurangan yaitu dapat menyebabkan iritasi pada kulit dan mata apabila terpapar secara langsung.

4. *Alcohol, C9-C11, ethoxylated* adalah molekul surfaktan netral yang banyak digunakan dalam produk industri yang berfungsi sebagai bahan pengemulsi yang membantu menghilangkan kotoran dan minyak pada permukaan benda yang akan dibersihkan **Bragin, G.E. (2019)**. Namun *Alcohol, C9-C11, ethoxylated* memiliki kelemahan yaitu dapat mencemari lingkungan jika dibuang secara tidak benar.

Berdasarkan bahan - bahan di atas maka apabila penggunaan bahan kimia dilakukan secara terus menerus dapat menyebabkan rusaknya lapisan *chromium fixtures* karena bahan kimia diatas yang bersifat abrasif sehingga menyebabkan korosi. Selain itu menurut **Material Safety Data Sheet (MSDS) Diversey**, mengatakan bahwa apabila menggunakan *Emerel plus creme cleanser* secara terus menerus dapat mengakibatkan iritasi pada kulit dan saluran pernapasan apabila terhirup dalam jumlah besar sehingga dibutuhkan penggunaan alat pelindung diri saat penggunaannya seperti *hand glove* dan masker.

Berdasarkan efek samping dari penggunaan *Creme Cleanser* komersial tersebut maka bahan alternatif yang memiliki manfaat yang sama dapat dijadikan solusi. Ada berbagai macam bahan alternatif yang memiliki kandungan sama salah satunya adalah *baking soda*. *Baking soda* adalah garam yang terdiri dari *kation natrium* dan *anion bikarbonat*, Menurut **Alice Graves and kate qualman (2018)** mengatakan bahwa *baking soda* banyak memiliki kegunaan pada rumah tangga dan industri, termasuk sebagai bahan tambahan

makanan, obat – obatan, dan produk pembersih. Maka dari itu *baking soda* juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan pembersih karena *baking soda* mengandung *bikarbonat* yang membantu memecahkan kotoran dan noda pada permukaan. *Baking soda* juga memiliki sifat abrasif dan basa yang dapat mengangkat kotoran dan noda yang melekat pada permukaan, serta menjaga permukaan dari terbentuknya noda. Sehingga *baking soda* bisa menjadi alternatif dari *creme cleanser* komersial karena kandungan yang terdapat di dalam *baking soda* dan *creme cleanser* sama mempunyai bahan yang bersifat abrasif untuk membersihkan *water stains* pada *chromium fixtures* dengan baik.

Untuk memberikan hasil yang lebih baik maka penulis menggunakan bahan lainnya yang akan digunakan dalam eksperimen ini yaitu *liquid detergent*, *liquid detergent* merupakan suatu bahan pembersih yang banyak ditemui pada rumahannya biasanya digunakan untuk mencuci piring, gelas dan peralatan dapur lainnya, dalam *liquid detergent* terdapat kandungan bahan aktif dan ekstrak jeruk nipis yang mengandung senyawa *saponin*, *flavonoid limonene* dan minyak atsiri. *Flavonoid limonene* berfungsi sebagai antibakteri yang banyak ditemukan pada jeruk nipis sehingga dapat mengangkat noda dan kotoran yang berasal dari lemak dan minyak **Mulyani (2020)**. Sehingga kandungan yang terdapat dalam *liquid detergent* memiliki kegunaan yang sama dengan *Alcohol*, *C9-C11,ethoxylated* yang terdapat dalam kandungan *creme cleanser* komersial. Sehingga dengan menggunakan *liquid detergent* bisa membantu mengangkat *water stains* pada *chromium fixtures*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan eksperimen dengan judul “**Penggunaan *Baking Soda* dan *Liquid Detergent* untuk Membersihkan *Water Stains* pada *Chromium Fixtures* di Kamar Mandi**” karena pada umumnya *chromium fixtures* mudah terkena *water stains* dikarenakan *chromium fixtures* yang berada di kamar mandi sehingga permukaan yang selalu lembab harus menjadi perhatian agar tidak menyebabkan *water stains* yang membandel sehingga sulit untuk dibersihkan. Selain itu penggunaan *chromium fixtures* yang umumnya digunakan pada perumahan sehingga penulis ingin memberikan bahan alternatif dengan harga yang terjangkau serta bahan dasar yang mudah ditemukan pada perumahan untuk pembersihan *chromium fixtures* selain menggunakan *creme cleanser* yang memiliki harga cukup mahal jika digunakan pada perumahan. Eksperimen ini juga memiliki beberapa aspek penelitian seperti segi aspek kemudahan menemukan bahan, kepraktisan dalam pengaplikasian, nilai ekonomis, hasil dari proses pembersihan dan efek samping terhadap permukaan *chromium fixtures*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan uraian latar belakang yang telah dipaparkan mengenai penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* untuk membersihkan *water stains* pada *chromium fixtures* sehingga hasil rumusan masalah yang penulis dapatkan adalah:

1. Bagaimana prosedur, metode, alat, serta bahan yang akan digunakan pada pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures* dengan menggunakan *baking soda* dan *liquid detergent* serta *creme cleanser* sebagai bahan pembanding ?



2. Bagaimana hasil dari perbandingan penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* terhadap *creme cleanser* pada *chromium fixtures* ?
3. Bagaimana penilaian panelis terhadap perbandingan penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* dengan *creme cleanser* pada *chromium fixtures* ?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Formal

Tujuan eksperimen yang dilakukan untuk memenuhi satu di antara syarat untuk menempuh ujian sidang dalam pendidikan Diploma III Jurusan Hospitaliti Program Studi Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

### 2. Tujuan Operasional

Adapun tujuan penelitian eksperimen perbandingan penggunaan *liquid detergent* dan *baking soda* terhadap *creme cleanser* antara lain :

- a.) Untuk mengetahui prosedur, metode, alat, serta bahan yang akan digunakan pada pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures* menggunakan *baking soda* dan *liquid detergent* serta *creme cleanser*.
- b.) Untuk mengetahui hasil dari penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* terhadap *creme cleanser* komersial pada *chromium fixtures*.
- c.) Untuk menganalisis penilaian panelis terhadap perbandingan penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* terhadap *creme cleanser* pada *chromium fixtures*.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

- a.) Mendapatkan informasi metode pembersihan *chromium fixtures* yang tepat.
- b.) Menambah wawasan penulis terhadap kandungan *baking soda* dan *liquid detergent* sebagai bahan pembersih pada *chromium fixtures*.
- c.) Menemukan bahan alternatif sebagai pengganti bahan kimia yang tidak ramah lingkungan dalam bahan pembersihan *chromium fixtures* dengan keefektifan yang sama atau bahkan lebih efektif.

### 2. Bagi Masyarakat

Menginformasikan mengenai manfaat lain dari *baking soda* dan *liquid detergent* yang juga bisa digunakan untuk bahan pembersih water stains pada *chromium fixtures* kepada masyarakat.

### 3. Bagi Institusi

Menginformasikan kepada mahasiswa/i Politeknik Pariwisata NHI Bandung khususnya mahasiswa/i Program Studi Divisi Kamar mengenai penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* sebagai alternatif *creme cleanser* komersial untuk menghindari bahan yang bersifat abrasif sehingga menyebabkan korosi pada penggunaan *creme cleanser* secara terus menerus.

## E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk mencari informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Metode penelitian merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban atas masalah **Arikunto (2006:153)**.

Pada Tugas Akhir ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian eksperimen dengan menggunakan metode kelompok pembanding yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan menentukan keefektifan dari satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut **Darmadi (2014:17)** metode eksperimen adalah suatu penelitian yang menemukan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya.

Tugas Akhir ini menggunakan metode eksperimen yang bertujuan mengetahui hasil terhadap penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* dengan *creme cleanser* komersial.

### 2. Prosedur Penelitian

Eksperimen penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* untuk membersihkan *water stains* pada *chromium fixtures* sebagai berikut :

- a.) Pencarian referensi dan informasi mengenai kandungan yang terdapat di dalam *baking soda* dan *liquid detergent* sehingga bisa digunakan untuk pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures*.

- b.) Mencari variabel dan subjek yang akan diteliti oleh penulis.
- c.) Melakukan uji coba pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures* dengan menggunakan *baking soda* dan *liquid detergent*.
- d.) Melakukan uji panelis untuk menilai keefektifan dan keberhasilan terhadap penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* sebagai alternatif *creme cleanser* komersial.
- e.) Menganalisis dan mengolah data terkait hasil uji panelis yang telah dilakukan dengan tujuan mendapatkan kesimpulan terhadap efektivitas perbandingan penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* sebagai alternatif *creme cleanser* komersial.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah mengumpulkan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data **Ridwan (2010:51)**.

Dalam penulisan usulan penelitian penulis menggunakan metode dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku dan dokumen lainnya yang menggambarkan teori dan pengetahuan, baik masa lalu maupun masa sekarang dengan mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan **Creswell,John (2014:40)**.

Penulis diwajibkan untuk mencari, menganalisis serta menemukan teori dan referensi data yang akan digunakan untuk pedoman dalam menganalisis masalah yang ada untuk menyelesaikan Usulan Penelitian ini.

## 2. Uji Pembeda Pasangan (*Paired Comparison*)

Penulis memilih untuk menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan uji pembeda pasangan terhadap perbandingan antara bahan alternatif penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* dengan *creme cleanser* komersial yang ditemukan di pasaran, yang bertujuan untuk menentukan efektivitas dalam hal membersihkan *water stains* pada *chromium fixtures*. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis akan mendatangkan panelis untuk menilai efektivitas penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* untuk pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures*.

Terdapat dua panelis pada eksperimen yang akan penulis lakukan, yaitu :

- a.) Panelis terlatih, merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan dalam bidang *housekeeping* atau bekerja dibidang *housekeeping* sehingga paham terhadap pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures*.
- b.) Panelis tidak terlatih, merupakan seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan dalam bidang penelitian yang penulis lakukan. Panelis diminta untuk memberikan penilaian singkat terhadap penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* untuk pembersihan *water stains* pada *chromium fixtures*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencatat, menyimpan, dan mempertahankan catatan atau dokumen terkait penelitian yang penulis lakukan yang dapat

berupa catatan, laporan, gambar, dan video. Tujuan dokumentasi adalah untuk menyimpan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga informasinya bisa digunakan di masa depan.

#### 4. Observasi

Observasi adalah proses mengamati suatu objek untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung. Penulis melakukan teknik observasi untuk melihat serta menilai efektivitas dan hasil perbandingan penggunaan *baking soda* dan *liquid detergent* terhadap *creme cleanser* komersial yang dijual di pasaran.

#### 4. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a) Lokasi : Mustika Residence Jl. Mustika III No. 23  
Ciwaruga Parongpong Kab. Bandung Barat,  
Jawa Barat.
- b) Waktu Penelitian : 5 April – 27 Juni 2023